

## PROSES TRANSLASI RANCANGAN KUESIONER KREATIVITAS ORGANISASI DENGAN METODE *BACK-TRANSLATION*

**R. Indriartiningtias, Subagyo, B. Hartono**

Department of Industrial Engineering, Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia  
Email: retno.indriartiningtias@mail.ugm.ac.id/retnotmiitb@gmail.com

### Abstrak

*Paper ini menawarkan langkah untuk melakukan proses penerjemahan (translasi) kuesioner variabel yang mempengaruhi kreativitas organisasi dari Bahasa Inggris ke bahasa lainnya (contoh penelitian ini di terjemahkan ke Bahasa Indonesia). Paper ini menggunakan metode back-translation dengan melibatkan tiga orang yang paham akan Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, dimana salah satunya juga paham bidang ilmu keteknikindustrian. Metode back-translation berguna untuk mengidentifikasi adanya kesalahan penerjemahan. Hasil kuesioner yang telah di terjemahkan dengan metode back-translation dapat digunakan untuk proses penelitian lebih lanjut.*

**Kata kunci:** *back-translation, kuesioner, kreativitas organisasi, variabel*

### 1. PENDAHULUAN

Kreativitas memiliki banyak definisi berdasarkan sudut pandang individu dan organisasi. Pertama kreativitas sebagai suatu hasil pemikiran individu dapat diartikan sebagai suatu proses memunculkan ide baru dan memiliki nilai yang berbentuk ide suatu produk, proses, prosedur yang dilakukan oleh seseorang atau grup dalam konteks organisasi (Woodman *et al.*, 1993; Gurteen dan Associates, 1998; Martins dan Terblanche, 2003). Proses kreatif munculnya berawal dari individu (Amabile, 1988), sehingga untuk membentuk wirausaha yang kreatif perlu diperhatikan ciri-ciri individu yang kreatif.

Kedua, kreativitas dilihat dari sudut pandang organisasi, memandang bahwa kreativitas merupakan suatu proses munculnya ide baru yang bernilai tambah berupa ide produk, proses maupun berupa solusi yang dihasilkan oleh individu yang bekerja bersama-sama dalam suatu sistem sosial yang kompleks (Amabile, 1983; Shalley, 1985; Woodman *et al.*, 1993; Sullivan dan Ford, 2010). Proses munculnya ide baru dapat terjadi pada berbagai domain Amabile, (1996) baik bidang manufaktur maupun bidang jasa. Dari definisi ini nampak jelas bahwa kreativitas organisasi sebenarnya juga bermula dari kreativitas individu, dimana individu tersebut dipersatukan oleh suatu sistem yang kompleks yaitu organisasi.

Kreativitas dalam suatu organisasi sangat diperlukan agar organisasi mampu bertahan dalam kompetisi persaingan bisnis. Kreativitas adalah langkah awal dari inovasi yaitu implementasi/realisasi dari ide baru yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan organisasi (Cheung *et al.*, 2008). Karena pentingnya kreativitas bagi organisasi maka penentuan variabel penelitian dan juga alat ukurnya sangat penting. Alat ukur kreativitas organisasi yang ada selama ini berupa kuesioner dengan menggunakan Bahasa Inggris seperti beberapa kuesioner yang di buat oleh (Amabile, 1988, 1996; Madjar, et al., 2002; Zhou & George, 2001). Untuk tujuan penerjemahan alat ukur dari bahasa asli ke bahasa peneliti, diperlukan metode tertentu untuk mengurangi *error*. Salah satu yang ditawarkan adalah metode *back-translation*.

### TINJAUAN PUSTAKA

Selama ini dikenal beberapa metode untuk proses translasi dari dokumen profesional, antara *forward-only translation, bilingual technique, committee approach, backward-translation* dan prosedur kombinasi (Brock *et al.*, 2007). Saat ini belum ada kesepakatan metode mana yang paling tepat atau metode yang paling efektif.

Brislin (1970) telah memperkenalkan metode *back-translation*, dimana dengan metode tersebut penulis menyertakan dokumen asli yang akan diterjemahkan menjadi bahasa target oleh penerjemah yang berbeda dengan tujuan perbandingan isi. Saat ini metode tersebut dipercaya secara efektif dapat mengidentifikasi error pada proses translasi dan untuk mendapatkan konsep kesetaraan. Beberapa penelitian melaporkan bahwa dengan menggunakan metode *back-translation* diperoleh hasil yang positif. Walaupun *back-translation* hanya bagian kecil dari keseluruhan proses translasi

suatu penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti, namun metode ini membuktikan bahwa tingkat signifikansi informasi yang diperoleh lebih tinggi.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Dengan menggunakan metode *back-translation* yang disampaikan oleh Breslin (1970) beberapa langkah yang harus dilakukan, antara lain:

1. Tahap 1: *Forward Translation*.  
Penerjemahan teks asli ke Bahasa Indonesia oleh penerjemah bilingual 1
2. Tahap 2: *Back Translation*.  
Penerjemahan kembali hasil terjemahan tahap 1 dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris oleh penerjemah bilingual 2
3. Tahap 3: *Back translation*.  
Penerjemahan kembali instrumen penelitian Bahasa Inggris oleh penerjemah bilingual 3 ke Bahasa Indonesia
4. Tahap 4: *Back Translation*.  
Koreksi perbandingan antara teks instrumen penelitian berbahasa Inggris (bahasa sumber) dengan hasil penerjemahan penerjemah bilingual 2
5. Tahap 5: *Back translation*.  
Hasil penerjemahan final instrumen penelitian berbahasa Inggris (bahasa sumber) oleh penerjemah bilingual 3 ke Bahasa Indonesia berdasarkan koreksi dan usulan penerjemah bilingual 1

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari langkah-langkah pengerjaan dengan menggunakan metode *back-translation* disajikan pada tahapan di bawah ini dengan contoh beberapa item pernyataan yang digunakan oleh peneliti.

### 3.1 Tahap 1: *Forward Translation*.

Penerjemahan teks asli ke Bahasa Indonesia oleh **Penerjemah Bilingual 1**

**Tabel 1. Hasil terjemahan teks asli ke Bahasa Indonesia oleh Penerjemah Bilingual 1**

No	ITEM	
<b>Expertise in The Area (EA)</b>		
1	Update with the knowledge in his/her job	Meng-update/memperbarui pengetahuan di pekerjaannya
2	Update with the issues in his/her job	Memperbaharui isu-isu di pekerjaannya
3	Has a high level of general intelligence	Memiliki kecerdasan umum yang tinggi
4	Has technical skills of his/her area	Memiliki keahlian teknis di bidangnya
<b>Special Cognitive Abilities (CA)</b>		
1	Comes up with new and practical ideas to improve performance	Maju bersama ide-ide baru dan praktis untuk mengembangkan penampilan
2	Searches out new technologies, processes, techniques, and or product ideas	Mencari teknologi baru, proses dan teknik atau ide produk
3	Suggest new ways to increase quality	Menyarankan cara-cara baru untuk meningkatkan kualitas
4	Special talents in the problem solvers particular field	Bakat khusus dalam pemecahan masalah-masalah khusus

### 3.2 Tahap 2: *Back Translation*.

Penerjemahan kembali hasil terjemahan peneliti dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris oleh **Penerjemah Bilingual 2**.

**Tabel 2. Hasil terjemahan Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris oleh Penerjemah Bilingual 2**

No	ITEM	
<b>Expertise in The Area (EA)</b>		
1	Meng-update/memperbarui pengetahuan di pekerjaannya	Update with knowledge in the job
2	Memperbaharui isu-isu di pekerjaannya	Update the issues in the job
3	Memiliki kecerdasan umum yang tinggi	Has a high general intelligence
4	Memiliki keahlian teknis di bidangnya	Has technical skill in the job
<b>Special Cognitive Abilities (CA)</b>		
1	Maju bersama ide-ide baru dan praktis untuk mengembangkan penampilan	Comes up with new ideas and practical for improving performance
2	Mencari teknologi baru, proses dan teknik atau ide-ide produk	Looking for new technologies, process, techniques and product ideas
3	Menyarankan cara-cara baru untuk meningkatkan kualitas	Suggest new ways for improving quality
4	Bakat khusus sebagai pemecah masalah-masalah khusus	Special talents in the problem solvers special field

### 3.3 Tahap 3: *Back translation.*

Penerjemahan kembali instrumen penelitian berbahasa Inggris oleh penerjemah bilingual 3 ke Bahasa Indonesia.

**Tabel 3. Hasil terjemahan Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia oleh Penerjemah Bilingual 3**

No	ITEM	
<b>Expertise in The Area (EA)</b>		
1	Update with knowledge in the job	Update dengan pengetahuan seputar pekerjaannya
2	Update the issues in the job	Update dengan isu-isu seputar pekerjaannya
3	Has a high general intelligence	Memiliki kecerdasan umum yang tinggi
4	Has technical skill in the job	Memiliki keahlian teknis pada bidangnya
<b>Special Cognitive Abilities (CA)</b>		
1	Comes up with new ideas and practical for improving performance	Hadir dengan ide baru dan praktikal untuk meningkatkan kinerja
2	Looking for new technologies, process, techniques and product ideas	Selalu mencari teknologi baru, proses baru, teknik baru dan atau ide produk baru
3	Suggest new ways for improving quality	Memberi saran cara-cara baru untuk meningkatkan kualitas
4	Special talents in the problem solvers special field	Memiliki bakat khusus untuk memecahkan masalah pada bidang tertentu

### 3.4 Tahap 4: *Back Translation.*

Koreksi perbandingan antara teks instrumen penelitian berbahasa Inggris (bahasa sumber) dengan hasil penerjemahan penerjemah bilingual 2.

**Tabel 4. Hasil perbandingan teks asli dengan hasil terjemahan penerjemah bilingual 2**

No	ITEM	
	ASLI	HASIL PENERJEMAH
<b>Expertise in The Area (EA)</b>		
1	Update with the knowledge in his/her job	Update with knowledge in <b>the job</b>
2	Update with the issues in his/her job	Update the issues in <b>the job</b>
3	Has a high <b>level</b> of general intelligence	Has a high general intelligence
4	Has technical skills of his/her area	Has technical skill in <b>the job</b>
<b>Special Cognitive Abilities (CA)</b>		
1	Comes up with new and practical ideas to improve performance	Comes up with <b>new ideas and practical</b> for improving performance
2	Searches out new technologies, processes, techniques, and or product ideas	<b>Looking for</b> new technologies, process, techniques and product ideas
3	Suggest new ways to increase quality	Suggest new ways for <b>improving</b> quality

ITEM		
No	ASLI	HASIL PENERJEMAH
4	Special talents in the problem solvers particular field	Special talents in the problem solvers special field

### 3.5 Tahap 5: *Back translation*.

Hasil penerjemahan final instrumen penelitian berbahasa Inggris (bahasa sumber) oleh penerjemah bilingual 3 ke Bahasa Indonesia berdasarkan koreksi dan usulan penerjemah bilingual 1.

**Tabel 5. Kuesioner final**

No	Item	Hasil diskusi
<b>Expertise in The Area (EA)</b>		
1	Update with the knowledge in his/her job	Pekerja meng-update pengetahuan yang berkaitan dengan pekerjaannya
2	Update with the issues in his/her job	Pekerja meng-update isu-isu yang berkaitan dengan pekerjaannya
3	Has a high level of general intelligence	Pekerja memiliki kecerdasan umum yang tinggi
4	Has technical skills of his/her area	Pekerja memiliki keahlian teknis pada bidangnya
<b>Special Cognitive Abilities (CA)</b>		
1	Comes up with new and practical ideas to improve performance	Pekerja hadir dengan ide baru dan praktikal untuk meningkatkan kinerja
2	Searches out new technologies, processes, techniques, and or product ideas	Pekerja selalu mencari teknologi baru, proses baru, teknik baru dan atau ide produk baru
3	Suggest new ways to increase quality	Pekerja memberi saran cara-cara baru untuk meningkatkan kualitas
4	Special talents in the problem solvers particular field	Pekerja memiliki bakat khusus untuk memecahkan masalah pada bidang tertentu

Tahapan kelima merupakan tahap akhir dari metode *back-translation*, kuesioner hasil dari tahap kelima ini telah siap digunakan untuk mengambil data survey.

## 4. KESIMPULAN

1. Proses translasi yang dilakukan secara perlahan dan akurat merupakan proses yang membutuhkan waktu, pada penelitian ini membutuhkan waktu 10 hari sampai menghasilkan kuesioner yang siap untuk di edarkan pada proses *pilot study*.
2. Kesulitan terjadi saat penerjemah bukan berasal dari bidang yang sama dengan peneliti, terdapat beberapa kata-kata yang tidak sesuai dengan maksud peneliti. Sehingga untuk penelitian ini, peneliti meminta bantuan salah satu tenaga ahli yang sebidang namun juga faham dua bahasa (Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia) yaitu mahasiswa S3 Teknik Industri yang sedang menempuh program Doktor di Australia.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amabile, T. M. (1988) "A Model of Creativity and Innovation in Organization," hal. 123–167.
- Amabile, T. M. (1996) "The motivation for creativity in organizations," *Harvard Business Review*, January, 5(9), hal. 1–14. Tersedia pada: [http://xa.yimg.com/kq/groups/14102400/144322029/name/creativity.pdf%5Cnhttp://books.google.de/books?id=hioVn\\_nl\\_OsC%5Cnhttp://cms.schwarzpharma.com/\\_uploads/media/7165\\_Amabile Creativity and Innovation in Organizations.pdf](http://xa.yimg.com/kq/groups/14102400/144322029/name/creativity.pdf%5Cnhttp://books.google.de/books?id=hioVn_nl_OsC%5Cnhttp://cms.schwarzpharma.com/_uploads/media/7165_Amabile%20Creativity%20and%20Innovation%20in%20Organizations.pdf).
- Brock, S. E., Navarro, L. dan Teran, E. (2007) "The Translation of Psycho-Educational Materials for Use During Crisis Interventions," hal. 31.
- Brislin R.W. (1970). Back-translation for cross-cultural research, *Journal of Cross-cultural Psychology*,1, 185-215.
- Cheung, P., Chau, P. Y. K. dan Au, A. K. K. (2008) "Does knowledge reuse make a creative person more creative?," *Decision Support Systems*, 45, hal. 219–227. doi: 10.1016/j.dss.2007.02.006.
- Gurteen, D. dan Associates, K. (1998) "Knowledge , Creativity and Innovation," *Journal of Knowledge Management*, 2(1), hal. 5–13.
- Madjar, N., Oldham, G. dan Pratt, M. G. (2002) "There â€™ S No Place Like Home? the Contributions of Work and Nonwork Creativity Support To Employees â€™ Creative Performance," 45(4), hal. 757–767.
- Martins, E. C. dan Terblanche, F. (2003) "Building organisational culture that stimulates creativity and innovation," *European Journal of Innovation Management*, 6(1), hal. 64–74. doi: 10.1108/14601060310456337.
- Sullivan, D. M. dan Ford, C. M. (2010) "The Alignment of Measures and Constructs in Organizational Research : The Case of Testing Measurement Models of Creativity," hal. 505–521. doi: 10.1007/s10869-009-9147-8.
- Woodman, R. W., Sawyer, J. E. dan Griffin, R. W. (1993) "Toward a Theory of Organizational Creativity," *The Academy of Management Review*, 18(2), hal. 293. doi: 10.2307/258761.
- Zhou, J. dan George, J. M. (2001) "When Job Dissatisfaction Leads to Creativity : Encouraging the Expression of Voice Author ( s ): Jing Zhou and Jennifer M . George Source : The Academy of Management Journal , Vol . 44 , No . 4 ( Aug . , 2001 ) , pp . 682-696 Published by : Academy of Manag," 44(4), hal. 682–696.